

# **DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT DALAM MENINGKATKAN EKSPOR TUNA PERIODE 2016-2020**

**Anastasya Gabriela Nahampun**

## **ABSTRAK**

Tuna merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekspor tinggi nomor dua di Indonesia. Daya saing produk tuna Indonesia dikatakan cukup tinggi, mengingat permintaan tuna yang besar dari pasar global. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang mengimpor tuna Indonesia paling besar ketiga di dunia. Namun, sayangnya ekspor tuna memiliki hambatan non-tarif dari AS berupa regulasi dan penolakan ekspor dari Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya diplomasi ekonomi dalam menangani sejumlah hambatan ekspor tuna ke AS, dengan menggunakan teori diplomasi ekonomi, perdagangan internasional, dan hambatan non-tarif. Teori dan konsep yang digunakan penulis akan membantu dalam menganalisis rumusan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan telaah dokumen. Tahapan analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia ke AS melibatkan sejumlah sektor, seperti kementerian, asosiasi dan pengusaha. Indonesia melakukan penyesuaian standar ekspor yang sesuai dengan AS seperti HACCP dan SIMP, membuat regulasi dalam rangka merespons ketentuan AS, pertemuan TIFA dalam membahas kasus filthy, pertemuan dengan NFI dalam membahas SIMP, pertemuan dengan Dubes AS, mengikuti pameran internasional SENA 2016-2019, dan Bali Tuna Conference 2016 & 2018. Melalui upaya tersebut, hambatan non-tarif ekspor tuna Indonesia ke AS berkaitan dengan filthy dan SIMP dapat diminimalisir, terbukti dari kinerja ekspor tuna ke AS sepanjang periode selanjutnya. Promosi dagang juga menunjukkan tren yang positif bagi kesepakatan dagang. Tantangan yang dihadapi Indonesia selama ini adalah tidak adanya MRA dengan AS, sehingga diplomasi yang dilakukan cenderung sulit dilakukan karena tidak ada pengakuan atau perjanjian antara kedua negara.

**Kata Kunci:** Diplomasi Ekonomi, Hambatan Non-Tarif, Tuna Indonesia, Ekspor Tuna, Amerika Serikat

**INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARD THE UNITED  
STATES TO INCREASE TUNA EXPORTS FOR THE PERIOD OF  
2016-2020**

**Anastasya Gabriela Nahampun**

**ABSTRACT**

*Tuna is a fishery commodity with the second high export value in Indonesia. The competitiveness of Indonesian tuna products is relatively high, given the great demand for tuna from the global market. The United States is one of the countries that import the third largest Indonesian tuna globally. However, unfortunately, tuna exports have non-tariff barriers from the US in the form of regulations and rejection of exports from Indonesia. This study aims to discuss the efforts of economic diplomacy in dealing with several barriers to tuna exports to the US, using the theory of economic diplomacy, international trade, and non-tariff barriers. The theories and concepts used by the author will assist in analyzing the formulation of the research problem.*

*The method used in this research is descriptive qualitative with primary data sources and secondary data. Data collection techniques used are interviews and document review. The stages of data analysis that the author uses are data collection, data reduction, data presentation and verification using data triangulation.*

*The results show that Indonesia's economic diplomacy efforts with the US involve several sectors, such as ministries, associations and entrepreneurs. Indonesia made adjustments to export standards by the US, such as HACCP and SIMP, made regulations in response to US regulations, TIFA meetings to discuss filthy cases, meetings with NFIs to discuss SIMP, meetings with the US Ambassador, participated in the 2016-2019 SENA international exhibition, Bali Tuna Conference 2016 & 2018 Trade promotions also show a positive trend for trade deals. The challenge facing Indonesia is that there is no MRA with the US, so diplomacy tends to be difficult because there is no recognition or agreement between the two countries.*

**Keywords:** *Economic Diplomacy, Non-Tariff Barrier, Indonesian Tuna, Tuna Export, United States of America*